

ABSTRAK

Sri Wahyuni, 2026. Ritual *Andingingi*: Strategi Budaya Adat *Ammatoa* dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Keberlanjutan Ekologi. Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I: Risfaisal dan Pembimbing II: Firdaus.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian. Meskipun kaya akan sumber daya alam, akan tetapi pada sektor pertanian mengalami tantangan berupa perubahan iklim, degradasi lahan, serta melemahnya praktik lokal akibat modernisasi, sementara masyarakat *Ammatoa* masih mempertahankan sistem pertanian tradisional yang berlandaskan *Pasang ri* Kajang dan prinsip *kamase-masea*. Penelitian ini bertujuan menganalisis prosesi ritual *Andingingi*, mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta mengetahui dampaknya terhadap ketahanan pangan dan keberlanjutan ekologi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain etnografi, melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumen terhadap informan yang dipilih secara *purposive*, meliputi tokoh adat, petani, pemuda lokal, dan masyarakat setempat, dengan teknik analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual *Andingingi* dilaksanakan setiap tahun melalui rangkaian prosesi sakral yang mengatur keseragaman waktu tanam, mengandung nilai spiritual, solidaritas, dan kearifan lokal, serta berdampak nyata terhadap keberhasilan panen, pengendalian hama, kelestarian hutan adat, dan kesadaran ekologis masyarakat, meskipun menghadapi tantangan modernisasi dan regenerasi generasi muda. Ritual *Andingingi* juga berperan sebagai mekanisme sosial-ekologis yang menyatukan dimensi spiritual, sosial, dan ekonomi dalam menjaga keberlanjutan sistem pertanian adat serta identitas kolektif masyarakat *Ammatoa*.

Kata Kunci: Ritual *Andingingi*, Strategi Budaya, Adat *Ammatoa*, Ketahanan Pangan, Keberlanjutan Ekologi.